

KINERJA KEUANGAN 6M 2014 FINANCIAL PERFORMANCE as of 6M 2014

Kinerja keuangan dan operasional yang positif; Pendapatan tercatat sebesar Rp1.577 miliar dengan jumlah pelanggan mencapai 2,50 juta

Jakarta, Indonesia – 5 Agustus 2014

Pada 25 Juli 2014 yang lalu, PT MNC Sky Vision Tbk. (“MSKY” atau “Perseroan”) melaporkan kinerja keuangan untuk enam bulan pertama (6M 2014) yang berakhir pada 30 Juni 2014.

Atas pencapaian ini, Direktur Utama Rudy Tanoesoedibjo mengatakan:

“Kami bangga untuk terus dapat menunjukkan kinerja positif di tengah-tengah kepindahan sementara beberapa pelanggan ke platform pesaing terkait Piala Dunia, serta melemahnya nilai Rupiah yang terdepresiasi terhadap Dollar AS. Walaupun dengan adanya kondisi sementara tersebut, pelanggan kami terus meningkat dari 2,01 juta menjadi 2,50 juta, sedangkan pendapatan 6M YoY kami meningkat dari Rp1.457 miliar menjadi Rp1.577 miliar.

“Selain itu, kami juga bangga untuk memperoleh penghargaan *Corporate Image Award* dan *Service Quality Award 2014* di awal bulan Juni. Penghargaan-penghargaan ini menunjukkan fokus MSKY dalam memberikan pelayanan dengan kualitas paling tinggi kepada para pelanggan. Ke depan, penghargaan ini akan memotivasi MSKY untuk terus mempertahankan standar layanan yang tinggi bagi seluruh pelanggan.

“Untuk mempertahankan tingkat profitabilitas yang sehat, Perseroan telah menaikkan harga paket berlangganan untuk semua pelanggan untuk tagihan mulai 15 April. Kami berharap efek positif kenaikan harga ini dapat terlihat pada kuartal ketiga.”

Hasil Laporan Keuangan

Total pendapatan pada semester pertama 2014 mencapai Rp1.577 miliar, meningkat dari Rp1.450 miliar atau peningkatan YoY sebesar 9%. Peningkatan pendapatan ini terutama berasal dari penerimaan atas jasa penyiaran sejalan dengan pertumbuhan jumlah pelanggan yang mencapai 2,50 juta pelanggan per Juni 2014.

Positive financial and operational performance; revenue recorded at Rp1,577 billion with total subscribers reaching 2.50 million

Jakarta, Indonesia – 5th August 2014

On 25th of July 2014, PT MNC Sky Vision Tbk’s (“MSKY” or “the Company”) has reported its financial results for the first six months of 2014 (6M 2014) ending 30th June 2014,

Commenting on the results, President Director Rudy Tanoesoedibjo said:

“We are pleased to continue showcasing positive performance amidst the temporary movement of subscribers to competing platform due to World Cup, and the depreciation of the Rupiah against the US Dollar. In spite of these temporary conditions, our subscriber base grew from 2.01 million to 2.50 million YoY, while our 6M YoY revenue increased from Rp1,450 billion to Rp1,577 billion.

“Furthermore, we are proud to receive the Corporate Image Award and the Service Quality Award 2014 in early June. These awards recognize MSKY’s focus on delivering the highest service quality to its customers. Moving forward, these awards will motivate MSKY to continue its high standard of service for all subscribers.

“In order to maintain healthy profitability levels, the Company increased the subscription package price for all subscribers starting on April 15th bliings. We expect to see the full benefits of the price increase by Q3-2014”

Financial results

Total revenue in the first half of 2014 reached Rp1,577 billion, increasing from last year’s Rp1,450 billion and representing 9% YoY growth. This increase in revenue was mainly due to an increase in DTH revenue along with growth of subscribers, the total of which reached 2.50 million as of June 2014.

KINERJA KEUANGAN 6M 2014 FINANCIAL PERFORMANCE as of 6M 2014

EBITDA: EBITDA pada 6M 2014 sebesar Rp585 miliar, atau mengalami penurunan sebesar 3% dari EBITDA 6M 2013 sebesar Rp600 miliar, dengan EBITDA margin 37%. Penurunan EBITDA ini terutama dikarenakan adanya peningkatan dalam biaya program akibat nilai Rupiah yang terdepresiasi terhadap Dollar AS sepanjang 2014. Namun, Perseroan mengantisipasi margin EBITDA untuk pulih ke level 40% ketika kenaikan harga berlaku penuh pada Q3.

Labanya Bersih: MSKY mencatat kerugian bersih sebesar Rp14 miliar pada 6M 2014 dibandingkan laba bersih pada 6M 2013 sebesar Rp31 miliar. Selain karena meningkatnya beban penyusutan sebagai akibat dari meningkatnya penambahan *set-top box* seiring meningkatnya jumlah pelanggan, penurunan atas laba bersih ini juga diakibatkan oleh melemahnya nilai Rupiah terhadap Dollar AS yang berdampak pada rugi kurs yang berasal dari translasi kewajiban pinjaman bank sindikasi berjangka Perseroan sebesar USD 243 juta. Namun demikian, kerugian ini merupakan rugi yang belum terealisasi sehingga tidak mengganggu kas dan operasional Perseroan.

Jumlah Pelanggan, ARPU dan Churn Rate

Jumlah pelanggan MSKY per akhir Juni 2014 telah mencapai 2,50 juta yang merupakan peningkatan YoY sebesar 24% dari jumlah pelanggan tahun lalu yang sebesar 2,01 juta. Pada Q2 2014, rata-rata penambahan pelanggan bersih per bulan adalah 30.702.

Sementara ARPU tercatat pada level Rp100.075, pada akhir Q2. ARPU pada Q2 sedikit lebih rendah dikarenakan oleh Piala Dunia yang menyebabkan beberapa pelanggan untuk menunda pembayaran mereka karena beralih ke platform pesaing untuk sementara. Namun, dengan berakhirnya Piala Dunia, Perseroan melihat pelanggan-pelanggan yang kembali ke platform MSKY karena Perseroan menawarkan saluran-saluran terbaik di pasar. Perseroan mengharapkan ARPU untuk naik kembali pada 3Q didorong oleh kembalinya para pelanggan dan efek dari kenaikan harga paket.

Peningkatan yang signifikan dapat terlihat pada *churn rate* pelanggan, dimana *churn rate* pada semester pertama 2014 tercatat sebesar rata-rata

EBITDA: 6M 2014 EBITDA was at Rp585 billion, a 3% YoY decrease from Rp600 billion in 6M 2013, with 37% EBITDA margin. The decrease in EBITDA can be attributed to increases in content costs due to the Rupiah's depreciation against the US Dollar in 2014. However, the Company anticipated EBITDA margins to recover to 40% when the price increase takes full effect by Q3.

Net income (loss): MSKY recorded a net loss of Rp14 billion in 6M 2014, compared to net income of Rp31 billion in 6M 2013. Aside from increased depreciation costs that resulted from increased provision of set-top boxes to thousands of new subscribers, the net loss was also the result of the weakening of the Rupiah against the US Dollar. This led to a forex loss from the conversion of the Company's USD 243 million syndicated bank term-loan. Nevertheless, the loss is recorded as an unrealized forex-loss in the Company's books, and it has not disturbed the Company's cash or operations.

Subscriber numbers, ARPU and churn rate

MSKY's subscriber total as of June 2014 stands at 2.50 million, representing a 24% YoY increase from last year 2.01 million. During Q2 2014, we averaged 30,702 net adds per month.

ARPU was recorded at Rp100,075 at the end of Q2 2014. ARPU for Q2 is slightly lower due to the World Cup that led some subscribers to postpone their payment as they switch to a competing platform temporarily. However, since the World Cup already ended, the Company is seeing subscribers returning back to the MSKY platform as it offers the best channel offerings in the market. The Company expects ARPU to bounce back in the 3Q driven by the return of subscribers and the full effect of the package price increase.

The most significant improvement can be seen in MSKY's subscriber churn rate, which averaged 1.14% in the first half of 2014. In Q2 2014 the churn rate

KINERJA KEUANGAN 6M 2014 FINANCIAL PERFORMANCE as of 6M 2014

1,14%. Pada Q2 2014 tingkat *churn rate* pelanggan berada pada rata-rata 0,91% dibandingkan 1,37% pada Q1 2014, yang menunjukkan tata kelola pelanggan yang semakin baik dari Perseroan meskipun terdapat penyesuaian harga berlangganan dan Piala Dunia 2014.

Perkembangan Terkini

Selama semester pertama 2014, MSKY telah meluncurkan dua saluran baru, yakni Waku-Waku Japan dan saluran eksklusif MNC Home & Living. Dalam waktu dekat, MSKY akan kembali meluncurkan 3-5 saluran baru sampai akhir 2014, dimana sebagian besar saluran baru tersebut adalah saluran eksklusif.

Pada awal Q2 2014, Perseroan meluncurkan program *paperless* dimana proses berlangganan (mulai dari pengisian formulir oleh pelanggan, pengambilan data pelanggan hingga proses aktivasi pelanggan) dilakukan via PDA. Program ini untuk meningkatkan efisiensi biaya dan waktu serta untuk meminimalisasi pelanggan palsu.

Pada awal Juni 2014, MSKY kembali mendapatkan penghargaan atas kinerja Perseroan, yaitu penghargaan *Corporate Image Award* untuk ke-5 kali berturut-turut, serta *Service Quality Awards 2014*. *Corporate Image Award* adalah penghargaan yang merupakan hasil kerjasama Frontier Consulting Group dan majalah TEMPO, berdasarkan penilaian atas empat kriteria, yakni kualitas produk/jasa, kinerja perusahaan, tanggung jawab lingkungan dan sosial, serta daya tarik perusahaan sebagai tempat bekerja yang dianggap ideal. Sementara itu, *Service Quality Awards* merupakan penghargaan bergengsi yang menilai kualitas pelayanan suatu perusahaan, yang mencakup penilaian atas *service* dan *walk-in center* yang dipadukan dengan pemanfaatan teknologi sebagai sarana pelayanan. MSKY mendapatkan penghargaan atas keduanya sebagai yang terbaik dalam kategori TV berlangganan.

Pada 2Q 2014, MSKY juga mengumumkan peluncuran layanan terbarunya yaitu *Indovision Anywhere*. Layanan ini memungkinkan pelanggan untuk dapat menikmati tayangan Indovision melalui *gadget* yang mereka miliki seperti *smartphone*,

was reduced to an average level of 0.91%, which compares favorably to 1.37% in Q1 2014. This demonstrates better subscriber management by the Company, even during the challenges of adjusted subscription package prices and World Cup 2014.

Current updates

During the first half of 2014, MSKY launched two new channels: Waku-Waku Japan and an exclusive channel, MNC Home & Living. MSKY will also launch 3-5 further new channels before the end of 2014, with most being exclusive to the MSKY service.

In beginning of Q2 2014, the Company launched a paperless program in which all subscriber paperwork can be completed electronically on a PDA. A wide range of paperwork, such as subscription forms, collection of subscriber data and the subscription activation process is included. The program was launched to increase cost and time efficiency and also to minimize the number of fraudulent subscribers.

In early June 2014 the Company received awards in recognition of high performance. MSKY received the Corporate Image Award for the fifth year running, as well as the 2014 Service Quality Award. The Corporate Image Award, a joint award from Frontier Consulting Group and TEMPO magazine, is awarded based on judgment of four criteria: quality of product and services, company performance, environmental and social responsibility, and the company's attractiveness as an ideal working place. The Service Quality Award is a prestigious award that assesses the service quality of a company, based on evaluation of service and walk-in centers as well as the utilization of technology as a service medium. MSKY was the winner in the pay-TV category of both awards.

MSKY also announced the launch of its newest service Indovision Anywhere in 2Q 2014. This service enables MSKY's subscribers to enjoy Indovision programs on devices such as smartphones, tablets and notebooks, using 3G and Wi-Fi connectivity.

KINERJA KEUANGAN 6M 2014 FINANCIAL PERFORMANCE as of 6M 2014

tablet dan *notebook*, dengan menggunakan konektivitas 3G dan WiFi. Dengan *Indovision Anywhere*, pelanggan akan memiliki fleksibilitas lebih untuk dapat menikmati tayangan Indovision, tanpa terhalang oleh lokasi dan juga waktu, karena layanan ini juga terintegrasi dengan layanan PVR/VOD Indovision, sehingga pelanggan dapat merekam tayangan-tayangan favorit dan menikmatinya di lain waktu.

Prospek 2014

Memasuki pertengahan tahun 2014, MSKY semakin memperkokoh posisinya sebagai pemain utama dalam industri TV-berbayar Indonesia. Dengan layanan-layanan premium terbaru dan pertama di kelasnya, penambahan saluran-saluran berkualitas yang beragam serta diperkuat dengan tenaga penjualan dan layanan purna jual yang tersebar di 100 cabang di seluruh Indonesia, Perseroan semakin mantap dalam memberikan layanan dan hiburan terbaik bagi seluruh pelanggannya yang tersebar di seluruh pelosok tanah air.

With Indovision Anywhere, subscribers now have more flexibility in how they enjoy Indovision programs, outside the boundaries of location and time. The service is integrated with Indovision's PVR/VOD service, allowing subscribers to record their favorite shows and enjoy them at a later time.

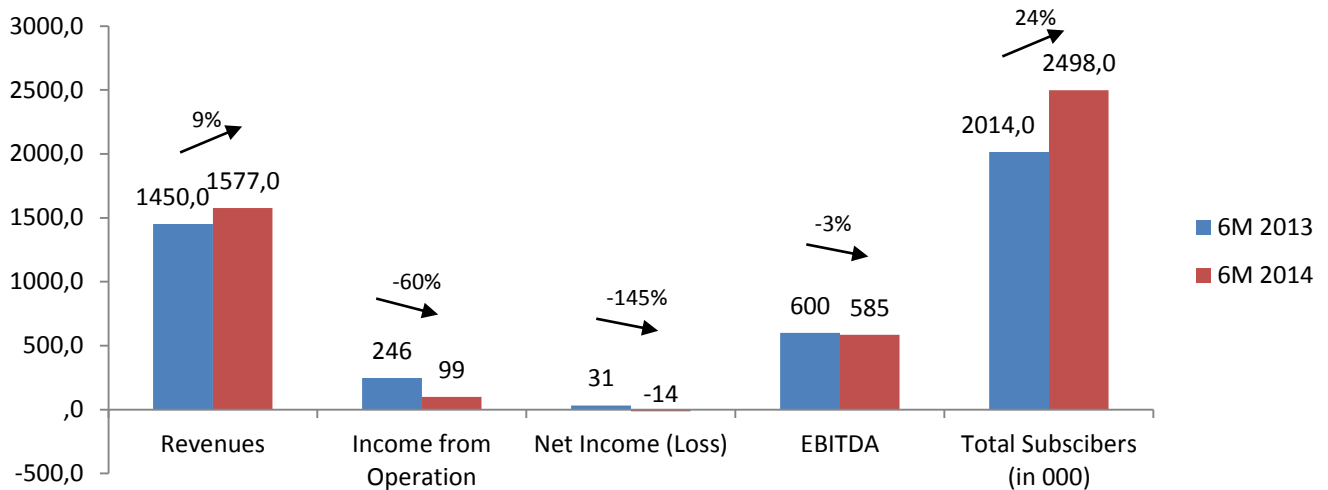
2014 outlook

Entering the first half of 2014, MSKY has reaffirmed its leading position in Indonesia's pay-TV industry. With the newest premium and first-of-its-kind services, the addition of numerous quality channels, and a sales force and after-sales service working from 100 branches across Indonesia, the Company is offering the best services and entertainment for everyone in the archipelago.

**Figure 1: Financial Performance 2014 and 2013 (in billion Rupiah)/
 Kinerja keuangan tahun 2014 dan 2013 (dalam miliar Rupiah)**

| (In billion Rupiah) | 2Q 2014 | 2Q 2013 | YoY Growth | | 6M 2014 | 6M 2013 | YoY Growth |
|-----------------------------------|-----------|-----------|-----------------|--|--------------|--------------|-----------------|
| Revenues | 802 | 754 | 6% | | 1,577 | 1,450 | 9% |
| Operating Expenses | 770 | 631 | 22% | | 1,478 | 1,204 | 23% |
| Income from Operation | 32 | 123 | -74% | | 99 | 246 | -60% |
| Net Income (Loss) | (149) | (3) | -4867% | | (14) | 31 | -145% |
| EBITDA | 282 | 306 | -8% | | 585 | 600 | -3% |
| EBITDA Margin | 35% | 41% | | | 37% | 41% | |
| | | | | | | | |
| | | | YoY Diff | | | | YoY Diff |
| D&A | 250 | 183 | 37% | | 486 | 354 | 37% |
| Interest Expense | (59) | (58) | -2% | | (103) | (117) | 12% |
| Forex Gain (Loss) | (162) | (51) | -218% | | (13) | (61) | 79% |
| Total | 29 | 74 | -61% | | 370 | 176 | 110% |
| | | | | | | | |
| Total Subscribers (in 000) | | | | | 2,498 | 2,014 | 24% |

**Figure 2: Consolidated Income Statement, First Six Months 2014 and 2013 (in billion Rupiah)/
 Laporan Keuangan Konsolidasi Enam Bulan Pertama 2014 dan 2013 (dalam miliar Rupiah)**



For more information, please contact:
 Investor Relations:
Effendi Budiman
ebudiman@indovision.tv

Christian Kurniawan
chkurniawan@indovision.tv

Teddy Pun
teddy.pun@mncgroup.com

PT MNC Sky Vision Tbk
 Wisma Indovision
 Jl. Raya Panjang Blok Z-3
 Jakarta 11520
 Phone: 62-21 582 8555
 Fax: 62-21 582 4202

DISCLAIMER

By accepting this Press Release, you are agreeing to be bound by the restrictions set out below. Any failure to comply with these restrictions may constitute a violation of applicable securities laws.

The information and opinions contained in this Press Release have not been independently verified, and no representation or warranty, expressed or implied, is made as to, and no reliance should be placed on the fairness, accuracy, completeness or correctness of, the information or opinions contained herein. It is not the intention to provide, and you may not rely on this Press Release as providing, a complete or comprehensive analysis of the condition (financial or other), earnings, business affairs, business prospects, properties or results of operations of the company or its subsidiaries. The information and opinions contained in this Press Release are provided as at the date of this presentation and are subject to change without notice. Neither the company (including any of its affiliates, advisors and representatives) nor the underwriters (including any of their respective affiliates, advisors or representatives) shall have any responsibility or liability whatsoever (in negligence or otherwise) for the accuracy or completeness of, or any errors or omissions in, any information or opinions contained herein nor for any loss howsoever arising from any use of this presentation.

In addition, the information contained in this Press Release contains projections and forward-looking statements that reflect the company's current views with respect to future events and financial performance. These views are based on a number of estimates and current assumptions which are subject to business, economic and competitive uncertainties and contingencies as well as various risks and these may change over time and in many cases are outside the control of the company and its directors. No assurance can be given that future events will occur, that projections will be achieved, or that the company's assumptions are correct. Actual results may differ materially from those forecasts and projected.

This Press Release is not and does not constitute or form part of any offer, invitation or recommendation to purchase or subscribe for any securities and no part of it shall form the basis of or be relied upon in connection with any contract, commitment or investment decision in relation thereto.

Any investment in any securities issued by the company or its affiliates should be made solely on the basis of the final offer document issued in respect of such securities.

Dengan menerima Press Release ini, anda dianggap setuju untuk terikat dengan peraturan sebagaimana dijelaskan di bawah ini. Tidak dipatuhinya aturan-aturan ini dapat dianggap sebagai pelanggaran terhadap peraturan mengenai efek yang berlaku.

Informasi dan opini yang tercantum dalam Press Release ini tidak diverifikasi secara independen dan tidak ada satupun yang mewakili atau menjamin, baik dinyatakan secara jelas maupun tersirat, dalam hubungannya dengan keakuratan, kelengkapan atau dapat diandalkannya dari informasi yang terdapat disini. Press Release ini bukan bertujuan untuk menyediakan, dan tidak dapat dianggap sebagai dasar yang menyediakan, analisa yang lengkap dan menyeluruh dari kondisi (baik keuangan ataupun bukan), pendapatan, peristiwa bisnis, prospek bisnis, properti ataupun hasil operasional perusahaan dan anak perusahaan. Informasi dan opini yang terdapat disini diberikan sesuai tanggal yang tertera pada Press Release ini dan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Baik perusahaan (termasuk afiliasi, penasehat dan perwakilan) maupun penjamin emisi (termasuk afiliasi, penasehat dan perwakilan) tidak memiliki tanggung jawab dan kewajiban (terhadap kelalaian atau sebaliknya) atas keakuratan atau kelengkapan, atau kesalahan maupun kelalaian, dari informasi atau opini yang terdapat disini maupun atas kerugian yang muncul dari penggunaan Press Release ini.

Sebagai tambahan, informasi yang ada dalam materi ini berisi proyeksi dan pernyataan pandangan kedepan (forward-looking) yang merefleksikan pandangan terkini Perusahaan dengan memperhatikan kejadian-kejadian di masa yang akan datang dan kinerja keuangan. Pandangan-pandangan ini didasarkan pada angka estimasi dan asumsi aktual yang menjadi subjek bisnis, ekonomi dan ketidakpastian persaingan dan dapat berubah dari waktu ke waktu dan dalam kasus-kasus tertentu adalah diluar kontrol dari perusahaan dan direktornya. Tidak ada jaminan yang dapat diberikan bahwa kejadian dimasa yang akan datang akan terjadi, atau proyeksi akan dicapai, atau asumsi Perusahaan adalah benar adanya. Hasil yang sesungguhnya dapat berbeda secara materiil dibandingkan dengan yang diperkirakan dan diproyeksikan.

Press Release ini bukan merupakan bagian dari penawaran, undangan atau rekomendasi apapun untuk membeli atau mendaftarkan dari sekuritas manapun dan tidak ada bagian manapun yang merupakan atau berhubungan dengan kontrak, komitmen atau keputusan investasi dari sekuritas manapun.

Investasi apapun di sekuritas manapun yang dilakukan oleh perusahaan atau afliasinya harus dibuat berdasarkan dokumen penawaran final yang dikeluarkan oleh sekuritas tersebut.